

TERJADI KERUMUNAN SAAT PULANG

Sekolah Jangan Paksakan PTM Penuh

BANTUL (KR) - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Bantul meminta sekolah-sekolah di wilayahnya melakukan sejumlah penyesuaian yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) secara penuh yang aman dari penularan Covid-19.

Kepala Dinas Dikpora Bantul, Isdarmoko, Senin (10/1), mengatakan sejak PTM mulai dilaksanakan pada 3 Januari 2022, pihaknya memantau penerapan protokol kesehatan di lingkungan sekolah. “Ada beberapa sekolah yang ternyata ketika pulang itu terjadi kerumunan. Maka kita arahkan agar jangan memaksakan PTM seperti kondisi normal. Ini masih adaptasi kebiasaan baru, jadi sekolah juga harus menyesuaikan,” jelasnya.

Ia mencontohkan, sekolah-sekolah yang kapasitas ruangnya tidak memungkinkan untuk me-

nerapkan pengaturan jarak aman antar-siswa saat seluruh siswa masuk juga perlu melakukan penyesuaian. “Yang seperti itu kan tidak mungkin jam 07.00 masuk semua, karena penerapan jaga jarak tidak terpenuhi. Bisa di selang waktunya, ada yang masuk jam 07.00, 07.30 dan 08.00. Sehingga waktu pulang tidak terjadi kerumunan,” ujarnya.

Isdarmoko menyebutkan akan lebih baik kalau PTM penuh dilaksanakan secara bertahap berdasarkan kesiapan sekolah. Sekolah yang sudah siap bisa melaksanakan kegiatan belajar

mengajar secara tatap muka selama enam jam di sekolah dan yang belum siap bisa melaksanakan pembelajaran di sekolah dalam waktu kurang dari enam jam. “Kalau belum siap ya tidak apa-apa, misalnya empat jam pelajaran, karena masih shift tidak apa-apa. Jadi kita tetap dorong terus dan kita pantau melalui pengawas sekolah, kemudian kami di struktural juga memantau sekolah-sekolah,” jelas Isdarmoko.

Sementara itu, puluhan siswa SMPN 1 Bantul menggelar pentas Tari Kursi, Senin (10/1). Pertunjukan tersebut diper-



KR-Sukro Riyadi

Pertunjukan Tari Kursi siswa SMPN 1 Bantul.

sembahkan siswa menyambut PTM yang telah berlangsung satu pekan. Mereka antusias mengikuti PTM yang begitu lama dirindukan. Seorang guru pendamping, Fahrurrozi, mengatakan siswa di SMPN 1 Bantul sekadar meluapkan kegembiraannya dengan menggelar tarian di halaman sekolah. “Pertunjuk-

an ini saya melihat sebagai ekspresi kegembiraan siswa bisa kembali sekolah. Sudah lama mereka belajar online terus,” jelasnya. PTM menjadi sebuah hal yang ditunggu para siswa. Hampir dua tahun mereka belajar secara daring karena pandemi Covid-19. Dijelaskan, tari tersebut sebenarnya sudah dipelajari para siswa sebelum-

nya. Tapi saking gembiranya menyambut PTM, sehingga perlu latihan untuk meningkatkan performanya. Pentas Tari Kursi bisa dibilang kolosal dengan menceritakan dan menggambarkan kegembiraan siswa karena pandemi sudah mereda. Sehingga sekolah bisa digelar kembali secara normal meski masih terbatas.

Guru dan pihak sekolah menyambut baik inisiatif siswa ini. Meski sejak awal terus mengingatkan tetap menerapkan protokol kesehatan. SMPN 1 Bantul merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Bantul yang tidak sebatas fokus pada pengembangan kemampuan akademik. Tetapi juga pada peningkatan kapasitas keterampilan dan seni budaya siswa. Khusus bidang seni dan budaya, SMPN 1 Bantul memiliki sejumlah program sebagai komitmen pengembangan bakat siswa. Seorang siswa SMPN 1 Bantul, Hayuningtyas, mengaku sangat senang bisa bertemu dengan teman-temannya di sekolah. Menurutnya belajar bersama melalui media daring sudah cukup membosankan. **(Roy)-d**

DUKUNG PROGRAM SEKOLAH SEHAT Pengurus PMR dan Forpis Bantul Dilantik



KR-Judiman

Upacara pelantikan PMR dan Forpis di Markas PMI Bantul.

BANTUL (KR) - Kepengurusan Palang Merah Remaja (PMR) dan Forum Remaja Palang Merah Indonesia (Forpis) PMI Bantul periode 2022 dilantik oleh Ketua PMI Bantul HM Wirmon Samawi SE MIB. Upacara pelantikan digelar di halaman Markas PMI Bantul Jalan Jenderal Soedirman Bantul Kota, Minggu (9/1) sore.

Acara dihadiri Ketua Bidang SDM dan Diklat PMI Bantul Sugeng Murjoko SIP serta pengurus lainnya juga didukung Korps Sukarela dan Tenaga Sukarela PMI Bantul.

Menurut Wirmon Samawi, pengurus PMR dan Forpis di PMI Bantul periode 2022 berasal dari 15 sekolah setingkat SMA, SMK, MA sederajat. Sebelum dilantik, mereka telah menjalani seleksi tertulis, wawancara, pemilihan pengurus dan pembekalan.

“PMR merupakan agen bagi sekolah masing-masing untuk mendukung program sekolah sehat, pertolongan pertama, kesiapsiagaan bencana serta genera-

si relawan masa depan,” jelasnya. Diungkapkan, ada dua manfaat utama yang didapat dari menjadi anggota PMR yang diajarkan bagaimana memberi pertolongan pertama pada orang lain dan tentunya pertolongan pada diri sendiri. “Dengan pertolongan pertama anggota PMR yang terlatih bisa mengurangi potensi orang sakit korban kecelakaan hingga korban bencana. Manfaat lain dari menjadi anggota PMR adalah melatih kepemimpinan, karena melatih kepemimpinan menjadi salah satu materi yang ada di PMR. Di PMR juga diajarkan bagaimana cara berorganisasi dan menjalankannya, sehingga akan terlatih untuk berorganisasi yang akan bermanfaat saat dewasa kelak,” ungkap Wirmon Samawi.

Ketua PMI Bantul menyampaikan terima kasih kepada pengurus PMR dan Forpis lama atas karya dan kontribusinya kepada PMR dan Forpis, juga selamat bagi pengurus terpilih untuk periode 2022. **(Jdm)-d**

UPAYA PENGAMANAN PARIWISATA DI BANTUL Satpol PP Segerakan Pengadaan Sarana Tim SAR

BANTUL (KR) - Kekeragaman sarana dan prasarana Tim SAR Linmas Kabupaten Bantul segera dicukupi. Hal ini untuk pengamanan pariwisata di Wilayah 3 Parangtritis dan Wilayah 4 dari Samas hingga Pandansimo. “Jika anggaran sudah turun, semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan Tim SAR Linmas Bantul akan dicukupi dengan APBD 2022 ini,” ungkap Kepala Satpol PP Bantul, Yulius Suharta, Senin (10/1).

Menurut Yulius, sarana Tim SAR yang mendesak segera diwujudkan di antaranya papan pemberitahuan tentang bahaya mandi di laut dekat lokasi palung. “Tapi karena keberadaan palung di perairan laut selalu berpindah-pindah maka pengadaan papan peringatan juga harus fortabel agar bisa dipindah-pindah un-

tuk ditempatkan di lokasi terdekat dengan palung,” ungkapnya. Agar tidak cepat rusak, bahannya juga menggunakan anti asam, tidak mudah korosi. “Jika pannya dibuat permanen justru jadi tidak efektif karena lokasi palung tidak tetap,” ujar Yulius.

Sarana prasarana lain yang masih dianggap kurang di antaranya pengeras suara, sirine dan papan peringatan yang ditempatkan di lokasi menuju kawasan wisata. Sementara dari Pemda DIY sudah memberi pengadaan perahu Jukung, motor APV, genset dan 1 unit mobil ambulans. “Keberadaan ambulans ini bisa untuk membantu masyarakat wilayah pantai Bantul yang membutuhkan,” jelasnya.

SAR Linmas Bantul di bawah koordinasi Satpol PP Bantul berjumlah 99

personel meliputi 66 personel di wilayah 3 Parangtritis dan 33 personel di wilayah 4 sepanjang Samas hingga Pandansimo. Mereka menerima honor sesuai UMK yang berlaku di Bantul dan tugasnya dibagi menjadi 3 shift. Tugas SAR Linmas kawasan Pantai Bantul didukung Tim SAR dari Direktorat Polairud Polda DIY dan Tim SAR Linmas DiY.

Terpisah Kabag Binopsnal Dirpolairud Polda DIY, AKBP Bayu Herlambang SH, di Mako Polairud Depok menyambut baik upaya Satpol PP Bantul yang akan menegerakan sarana dan prasarana SAR Linmas pantai selatan Bantul. SAR Polairud Polda DIY selalu siap mendukung SAR Linmas Bantul dalam upaya pengamanan pariwisata di Bantul. **(Jdm)-d**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.